

Abstrak

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab kematian utama kematian ibu disamping perdarahan dan infeksi. Preeklamsia merupakan penyakit yang unik karena hanya terjadi pada wanita hamil. Preeklamsia dikenal sebagai “*disease of theories*” karena banyak teori yang menjelaskan tentang penyebab preeklamsia. Beberapa faktor risiko telah teridentifikasi dapat meningkatkan risiko terjadinya preeklamsia. Kejadian preeklamsia di RSUD Praya periode 2011-2013 meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko terhadap kejadian preeklamsia di RSUD Praya kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kasus kontrol. Besar sampel sebanyak 74 ibu yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi square* dan regresi logistik. Data didapatkan dari hasil wawancara, data rekam medik dan buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu ($p=0,032$); paritas ($p=0,036$); riwayat preeklamsia ($p=0,041$); dan pekerjaan ($p=0,030$). Kesimpulan: kejadian preeklamsia dipengaruhi oleh faktor usia < 20 tahun dan > 35 tahun, paritas nulipara dan adanya riwayat preeklamsia. Sedangkan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian preeklamsia adalah adanya riwayat preeklamsia ($OR=5,69$). Faktor risiko ini diharapkan menjadi perhatian khusus bagi tenaga kesehatan dan ibu dalam konseling kehamilan.

Kata Kunci : preeklamsia, faktor risiko

Abstract***Analysis Of Risk Factors Of Preeclampsia In Praya General Hospital,
Lombok Tengah***

Preeclampsia is one of the causes of maternal mortality beside hemorrhage and infection. Preeclampsia is a unique disorder that was only found in human pregnancy. Preeclampsia is known as "disease of theories" because there are many theories explained about the cause of preeclampsia. Incidence of preeclampsia at Praya hospital in 2011-2013 had increased. The aim of this study was to analyze the risk factors of preeclampsia in pregnant women in Praya hospital. This study was an observational study with case-control design. Number of samples was 74 woman. Technique sampling used was simple random sampling. Information was taken from maternal inquiry, delivery records and antenatal care records. The data were analyzed using chi square and logistic regression test. The results of this study showed that there were correlations between mother's age ($p=0,032$); parity ($p=0,036$), history of preeclampsia ($p=0,041$) and occupational status ($p=0,030$). Conclusion: risk factors that influence the incidence of preeclampsia are mother's age <20 years old and >35 years old; nullipara; and history of preeclampsia. History of preeclampsia is the most influential risk factor of preeclampsia ($OR=5,69$). These risk factors should be of value to health worker and mother in pregnancy counseling.

Key words: *Preeclampsia, risk factors*